

**KEEFEKTIFAN PETUGAS CINTA SHOLAT UNTUK MENANAMKAN  
KEDISIPLINAN DAN KEKHUSYUKAN SHOLAT PADA SISWA KELAS  
ATAS DI SDIT AZ-ZAHRA SRAGEN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**Isnia Agustin**

**A510130070**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KEEFEKTIFAN PETUGAS CINTA SHOLAT UNTUK MENANAMKAN  
KEDISIPLINAN DAN KEKHUSYUKAN SHOLAT PADA SISWA KELAS  
ATAS DI SDIT AZ-ZAHRA SRAGEN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

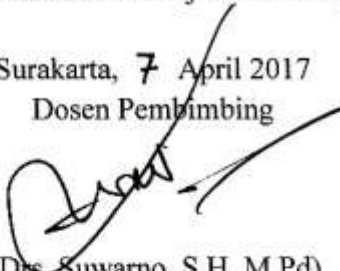
Oleh :

**ISNIA AGUSTIN**

**A510130070**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Surakarta, 7 April 2017  
Dosen Pembimbing

  
(Drs. Suwarno, S.H., M.Pd)

NIK. 195

## HALAMAN PENGESAHAN

### KEEFEKTIFAN PETUGAS CINTA SHOLAT UNTUK MENANAMKAN KEDISIPLINAN DAN KEKHUSYUKAN SHOLAT PADA SISWA KELAS ATAS DI SDIT AZ-ZAHRA SRAGEN

OLEH

ISNIA AGUSTIN

A510130070

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 29 Maret 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Suwarno, S.H.,M.Pd (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Fitri Puji Rahmawati, S.Pd.,M.Pd (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. H. Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 19650428 199303 1 001

## PERNYATAAN

Denganini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut kan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta ,19 Maret 2017

Penulis



**ISNIA AGUSTIN**

**A510130070**

**KEEFEKTIFAN PETUGAS CINTA SHOLAT UNTUK MENANAMKAN  
KEDISIPLINAN DAN KEKHUSYUKAN SHOLAT PADA SISWA KELAS  
ATAS DI SDIT AZ-ZAHRA SRAGEN**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan karakter kedisiplinan sholat pada siswa kelas atas di SDIT Az-Zahra Sragen. 2) Mendeskripsikan kekhusyukan sholat pada siswa kelas atas di SDIT Az-Zahra Sragen. 3) Mendeskripsikan keefektifan Petugas Cinta Sholat untuk menanamkan kedisiplinan dan kekhusyukan sholat pada siswa kelas atas di SDIT Az-Zahra Sragen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pembimbing, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisisnya meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penyimpulan. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kedisiplinan sholat pada siswa kelas atas di SDIT Az-Zahra Sragen, siswa sudah melaksanakan sholat tepat waktu, mengerjakan syarat dan rukun sholat, sholat dengan berjamaah, serta sholat sudah menjadi tuntutan wajib yang biasa dilakukan oleh siswa. 2) Kekhusyukan sholat yang dilakukan pada siswa kelas atas di SDIT Az-Zahra Sragen, sudah sesuai yaitu diawali dengan melaksanakan wudhu, bahasa tubuh seperti rukuk dan sujud dengan tumakninah, tidak tertawa, tidak menoleh ke kanan, kiri, dan ke atas, serta tidak berbicara, dan dzikir dan berdoa bersama. 3) keefektifan Petugas Cinta Sholat dalam meningkatkan kedisiplinan dan kekhusyukan sholat siswa kelas atas di SDIT Az-Zahra Sragen yaitu kegiatan Petugas Cinta Sholat sudah sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai pembangun muslim yang teladan, Tugas Petugas Cinta Sholat dalam melaksanakan tugasnya sudah sesuai dengan tujuan yaitu menanamkan karakter kedisiplinan dan kekhusyukan sholat pada siswa.

Kata Kunci : *Petugas Cinta Sholat, Kedisiplinan, Kekhusyukan, Sholat*

**ABSTRACT**

This study aims to: 1) Describe the character of discipline prayer in class in SDIT Az-Zahra Sragen. 2) Describe the absorption of prayer in the upper grade students in SDIT Az-Zahra Sragen. 3) Describe the effectiveness of Pray Love Officers to instill discipline character and solemnity of prayer on upper grade students in SDIT Az-Zahra Sragen. The research is a qualitative research with qualitative descriptive design. The informants are the principal, counselor, and students. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques includes data reduction, data presentation, verification and inference. The validity of research data using a triangulation of sources and methods. The results showed that 1) Discipline prayer on upper grade students in SDIT Az-Zahra Sragen, students already pray on time, working on the terms and the pillars of prayer, prayer with the congregation, as well as the prayer has become a mandatory requirement which is usually done by the students. 2) Solemnity of prayer conducted on students

upper grade SDIT Az-Zahra Sragen, it is appropriate that begins with implementing ablution, body language such as bowing and prostration piously, do not laugh, do not turn right, left, and upward, and not talk, and dhikr and pray together. 3) Pray Love Officers effectiveness in improving student discipline and prayer solemnity on upper grade students in SDIT Az-Zahra Sragen showed that activities are in accordance with its function as an exemplary Muslim builders. In his duties Pray Love Officer is in conformity with the goal of instilling character and solemnity of prayer discipline in students.

Keywords: *Pray Love Officers, discipline, solemnity, prayer*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan sangat penting bagi manusia, terutama bagi siswa sekolah dasar. Pendidikan adalah sebuah proses untuk mengubah jati diri seorang peserta didik untuk lebih maju (Retno Listyarti: 2012). Terutama pendidikan karakter, sangatlah penting bagi seseorang terutama siswa sekolah dasar. Kementerian pendidikan dan kebudayaan 2010-2014 telah merencanakan pendidikan karakter untuk seluruh jenjang pendidikan diindonesia mulai tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) sampai perguruan tinggi (PT).

Sekarang ini banyak siswa yang jarang melaksanakan sholat, jika mereka sholat itu karena guru yang meminta, selain itu juga karena paksaan dari guru. Di SDIT Az-Zahra sragen, peneliti menemukan program yang diterapkan di SDIT Az-Zahra mengenai tertib dalam sholat. Program tersebut bernama “Petugas Cinta Sholat”. Guru-guru berusaha menanamkan pendidikan karakter melalui pendekatan islami. Salah satunya dengan membiasakan siswa-siswanya untuk melaksanakan sholat dengan disiplin yaitu tepat waktu dan juga secara khusyu’. Disiplin mulai dari wudhu dengan membaca doa sebelum dan sesudah wudhu, masuk masjid dengan kaki kanan dan membaca doa masuk masjid serta mengambil juz’ama dan duduk di masjid dengan rapi dan membentuk shaf.

Menurut hasil wawancara kepala sekolah SDIT Az-Zahra, mengatakan bahwa guru-guru sering menyuruh dan selalu mengawasi siswa untuk melaksanakan sholat dzuhur di mushola sekolah. Namun hal tersebut tidak membuat siswa sadar dan mandiri untuk melaksanakan sholat. Hal tersebut dirasa kurang efektif. Guru selalu mengingatkan siswanya untuk segera menuju mushola jika mendengar adzan. Tetapi siswa menghiraukan peringatan dari guru. Namun

mereka tidak pernah lelah untuk mengingatkan siswa-siswanya. Apa yang guru lakukan sudah membuat siswa sadar akan pentingnya sholat. Setiap hari diingatkan akhirnya sudah banyak siswa yang menjalankan sholat.

Guru yang baik adalah selalu mengingatkan siswanya dalam segala hal terutama jika siswa berbuat salah. Jika sudah mendengar adzan, guru wajib mengingatkan siswa untuk segera ke masjid atau mushola untuk menjalankan sholat. Hal tersebut dirasa kurang efektif sebab siswa terlihat seperti dipaksa untuk menjalankan sholat. Sekolah akhirnya menerapkan program “Petugas Cinta Sholat” dengan harapan dapat mempengaruhi dan membiasakan siswa-siswa yang lainnya agar mempunyai niatan untuk melaksanakan sholat di mushola.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Petugas Cinta Sholat Untuk Menanamkan Kedisiplinan Dan Kekhusyukan Sholat Pada Siswa Kelas Atas Di SDIT Az-Zahra Sragen”

Pengertian petugas menurut KBBI, Petugas adalah orang yang bertugas melakukan sesuatu. Sedangkan pengertian cinta dalam wikipedia.org, Cinta adalah sebuah aksi atau kegiatan aktif yang dilakukan manusia terhadap obyek berupa pengorbanan diri, empati, perhatian, kasih sayang, membantu, menuruti perkataan, patuh, dan mau melakukan apapun yang di inginkan obyek tersebut. Pengertian sholat menurut Hilmi Al-Khuli (2007: 9) Sholat adalah jalinan hubungan yang kuat antara langit dan bumi, antara Allah dan hamba-Nya.

Menurut Ibnu Kasir sesuai dengan pandangan islam cinta adalah orang-orang yang beriman adalah orang-orang yang sangat mencintai Allah dan karena kecintaannya itu, maka seseorang atau orang-orang beriman akan berusaha untuk menyempurnakan pengetahuannya tentang islam dan senantiasa mematuhi dan menjauhi larangannya serta senantiasa bertawakal dan menyerahkan segala sesuatu kepada Allah.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Petugas Cinta Sholat adalah orang yang bertugas melakukan sesuatu untuk bisa mewujudkan sebuah aksi atau kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia terhadap objek yaitu berupa kegiatan sholat dimana sholat adalah jalinan hubungan yang kuat antara langit dan bumi, antara Allah dan hamba-Nya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zahra Sragen yang beralamat di Jl. Dr. Soetomo, Sumber Asri Rt. 013/Rw. 001, Sine, Sragen. Waktu pelaksanaan penelitian antara bulan November 2016 s.d. Januari 2017. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru pembina Petugas Cinta Sholat, Petugas Cinta Sholat, dan siswa (bukan Petugas Cinta Sholat).

Data dalam penelitian ini tentang Petugas Cinta Sholat, Kedisiplinan sholat, dan kekhusyukan sholat siswa. Peneliti berperan sebagai pengumpul data utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan metode. Analisis data pada penelitian ini adalah model Milles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas petugascinta sholat untuk menanamkan karakter kedisiplinan dan kekhusyuan sholat pada siswa kelas atas di SDIT Az-Zahra Sragen :

### **3.1 Kedisiplinan sholat pada siswa kelas atas di SDIT Az-Zahra Sragen**

Berkaitan dengan kedisiplinan sholat pada siswa kelas atas di SDIT Az-Zahra Sragen, sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam disiplin sholat, siswa sudah melaksanakan sholat tepat waktu, mengerjakan syarat dan rukun sholat, sholat dengan berjamaah, serta sholat sudah menjadi tuntutan wajib yang biasa dilakukan oleh siswa. Hal tersebut sesuai dengan Jauhari (2005: 35) dalam e-jurnal Ela Laelasari yang memuat beberapa indikator disiplin melaksanakan sholat menurut adalah sebagai berikut :

#### **3.1.1 Tepat waktu**

Sholat pada waktunya yaitu sholat diawal waktu. Ketika mendengar adzan berkumandang, tepatnya jam 12.00 WIB siang tanpa disuruh siswa



langsung pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat. Petugas cinta sholatpun juga sudah siap siaga dititik-titik yang sudah ditentukan.

#### 3.1.2 Melaksanakan syarat dan rukun sholat

Syarat sah sholat adalah wudlu untuk mensucikan jiwa. Sebelum sholat, siswa melakukan wudlu terlebih dahulu, baru mereka melaksanakan sholat yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam.

#### 3.1.3 Berjamaah

Siswa melaksanakan sholat berjamaah dimasjid dengan siswa-siswa yang lain.

#### 3.1.4 Khusyuk dalam sholat

Khusyu dalam sholat secara batin sulit untuk diukur, namun secara fisik dapat dilihat bahawa siswa tersebut apakah melaksanakan sholat dengan khusyu' atau tidak dapat dilihat dengan bahasa tubuhnya. Siswa terlihat tenang ketika melaksanakan sholat.

#### 3.1.5 Pembiasaan

Siswa di SDIT Az-Zahra Sragen, sudah terbiasa melaksanakan sholat. Ketika sudah waktunya sholat mereka langsung pergi ke masjid.

### **3.2 Kekhusyukan sholat yang dilakukan pada siswa kelas atas di SDIT Az-Zahra Sragen**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan observasi dan wawancara, di dapatkan beberapa data mengenai kehusyu'an sholat pada siswa kelas atas di SDIT Az-Zahra Sragen, yaitu Melaksankan wudhu, bahasa tubuh seperti rukuk dan sujud dengan tumakninah, tidak tertawa, tidak menoleh kakanan,kiri, dan keatas, serta tidak berbicara, dan dzikir dan berdoa bersama. Kegiatan tersebut dapat dikatakan mampu mengukur kekhusyu'an sholat pada siswa secara fisik, karena ketika sholat siswa tidak ada yang melakukan hal-hal buruk seperti menoleh kekanan,kiri, dan atas.

### **3.3 Keefektifan Petugas Cinta Sholat untuk menanamkan kedisiplinan dan kekhusyukan sholat pada siswa kelas atas di SDIT Az-Zahra Sragen**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan observasi dan wawancara, di dapatkan beberapa data mengenai keefektifan Petugas Cinta Sholat dalam menanamkan kedisiplinan dan kekhusyukan sholat siswa kelas atas di SDIT Az-Zahra Sragen, maka didapatkan data sebagai berikut, yaitu Kegiatan petugas cinta sholat sudah sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai pembangun muslim yang teladan. Tugas petugas cinta sholat dalam melaksanakan tugasnya sudah sesuai dengan tujuan yaitu menanamkan karakter kedisiplinan dan kekhusyukan sholat pada siswa. Dengan adanya petugas cinta sholat sangat membantu guru dalam mendisiplinkan siswa lain serta mengajarkan untuk sholat khusyuk.

## **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

4.1 Kedisiplinan sholat pada siswa kelas atas di SDIT Az-Zahra Sragen : *Tepat waktu*, sholat pada waktunya yaitu sholat di awal waktu. Ketika mendengar adzan berkumandang, tepatnya jam 12.00 WIB siang tanpa disuruh siswa langsung pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat. *Melaksanakan syarat dan rukun sholat*, Syarat sholat yaitu wudhu, mensucikan diri dari hadist. Sedangkan rukun sholat adalah gerakan sholat dari takbiratul ikhram sampai salam.

*Berjamaah*, Siswa terbiasa melaksanakan sholat secara tepat waktu, disiplin, dan tertib. *Pembiasaan*, Siswa terbiasa melaksanakan sholat secara tepat waktu, disiplin, dan tertib.

4.2 Kekhusyukan sholat pada siswa kelas atas di SDIT Az-Zahra Sragen

Wudhu, siswa mengantri wudhu dengan tertib dan siswa tidak lupa membaca doa sebelum dan sesudah wudhu. Bahasan tubuh siswa ketika sholat terlihat tenang, tidak tertawa ketika sholat, tidak menoleh ke kanan dan ke kiri, tidak bercanda dengan teman. Siswa berdzikir bersamadan berdoa

#### 4.3 Keefektifan Petugas Cinta Sholat

Dengan adanya Petugas Cinta Sholat, mempengaruhi kedisiplinan siswa dan kekhusyukan siswa dalam melaksanakan sholat. Dahulu ketika akan sholat, siswa harus disuruh dan sekarang sudah tidak. Jadi ketika adzan siswa langsung bergegas ke masjid. Dahulu ketika akan sholat, siswa selalu ramai, susah diatur dan sekarang siswa ketika di dalam masjid sudah tenang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, Diyah Fatwati. 2016. Hubungan Antara Tingkat Kekhusyukan Dalam Salat Dengan Kontrol Diri Pada Kenakalan Remaja. *Skripsi dari Universitas Muhammadiyah Malang*. Diakses padatanggal 22 Desember 2016
- Al- Ghazali, Imam. 2012. Membongkar Rahasia Sholat. Trans. Lukman Junaidi. Ahsan book.
- Cinta. Dalam *Wikipedia*. Diakses tanggal 24 Februari, dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/cinta>.
- Dalam Islam. 2016. Cinta menurut islam. Diakses pada tanggal 24 februari 2017. <http://dalamislam.com/info-islam/cinta-menurut-islam>.
- Dantes, Nyoman. 2012. Metode Penelitian. Yogyakarta : Andi Offset
- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta : Araska.
- Darmiyati, Zuhdan, dan Muhsinatun. 2010. Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Bidang Studi Di Sekolah Dasar. *Jurnal dari Universitas Negeri Yogyakarta*, 9. Diakses pada 23 November 2016, dari <http://journal.uny.ac.id>
- Elfendri, Lilik Hendrajaya, et al. Pendidikan Karakter Kerangka, Metode dan Aplikasi Untuk Pendidik dan Profesional. Jakarta : Baduose Media Jakarta. 2012.
- Falah, Nailul. 2008. Aplikasi Teori Modeling Dalam Pembinaan Shalat Pada Anak. *Jurnal dari UIN Sunan Kalijaga*. Diakses 23 Desember 2016. <http://digilib.uin-suka.ac.id>
- Faridah, Dewi. (2008). Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa Di SMAN 87 Jakarta. *Skripsi dari UIN Syarif Hidayatullah*,

12Jakarta.Diakses pada 23 Desember 2016. Dari  
<http://repository.uinjkt.ac.id>

Hamid, Hamdani. dan Saebeni, Beni Ahmad. 2013. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam. Bandung* : Pustaka Setia.

Hidayati, Nur. 2016. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SDIT AZ-ZAHRA Sragen Kota, Kecamatan Sragen.*Tesis dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1*. Diakses pada 3 Desember 2016, dari <http://eprints.ums.ac.id>

Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta : Yuma Pustaka.

Hilmi, al-Khuli.Al-Shalatu wa Shihhatul Ihsan. Trans. Anas Syahrul Alimi.Kairo : Al-Zahra'lil'alami al-'arabi. 2007.

Jamaluddin, Syakir. 3012. Sholat Sesuai Tuntunan Nabi Saw. Yogyakarta : LPPI UMY

Kayici, Kemal. 2009. The effect of classroom management skills of elementary school teachers on undesirable discipline behaviour of students. *Jurnal dari Akdeniz University, Faculty of Education Antalya –Turkey*, 1225. Diakses pada tanggal 28 Desember 2016. [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com)

Lelasari, Ela. Pengaruh Penerapan Metode Drill Dalam Praktek Ibadah Terhadap Disiplin Siswa Dalam Melaksanakan Shalat (Penelitian Di Sdn Sanding Vi Malangbong Garut). *Jurnal dari Universitas Negeri Garut*. Diakses pada tanggal 22 Desember 2016. <http://journal.uniga.ac.id>

Lickona, Thomas. Educating For Character. Trans. Lita S. New York: Bantam Book, 2008.

Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta : Erlangga.

Moleong, Lexy. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Muchlasdan Hariyanto.2013. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*.Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mujayin, Ahmad. 2011. Penerapan Pendidikan Shalat Fardhu Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga Siswa Kelas V SDN Sidem II Kecamatan Gondang

- Kabupaten Tulungagung. Jurnal dari IAIN Tulungagung. Diakses pada 22 Desember 2016. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>
- Mustofa, Agus. 2013. *Khusyu' Berbisik-bisik Dengan Allah*. Surabaya : PADMA press Padang Makhsyar.
- Ni'mah, Nur Laily. 2014. Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Cara Syah Sholat Siswa Kelas IV MI 20 Muhammadiyah Lamongan. *Skripsi dari universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 18. Diakses pada 3 Desember 2016, dari <http://digilib.uinsby.ac.id>
- Noviana, Anisa Widya. (2014). Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Banyubiru Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi dari IAIN Salatiga*, 51. Diakses pada 22 Desember 2016. Dari <http://perpus.iainsalatiga.ac.id>
- Pala , Aynur. 2011. The Need For Character Education. *Journal of Educational Sciences Department, Celal Bayar University*. Diakses tanggal 28 Desember 2016.
- Petugas.dalamKBBI. Diakses pada tanggal 24 Februari, dari <http://www.google.com/ap/kbbi.web.id/tugas.html?espv=1> Samani,
- Sarwono, Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Siswanto, Fevi Zanfiana. 2010. Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa di Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan. *Artikel dari Universitas Ahmad Dahlan*. Diakses pada tanggal 22 Desember 2016. <http://jogjapress.com>
- Sholeh, Moh. 2012. *Terapi Shalat Tahajud Menyembuhkan Berbagai Penyakit*. Jakarta : Noura Books.
- Sudewo, Arie. 2011. Character Building. Jakarta : Republika Penerbit
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.